

**PERBEDAAN KADAR D-DIMER
TERHADAP DERAJAT KEPARAHAN COVID-19
PADA PASIEN DI RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARJO**

ABSTRAK

Latar belakang : *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) merupakan penyakit baru yang muncul pada tahun 2019 yang disebabkan oleh virus corona yang diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2). Jumlah penderita COVID-19 pada tahun 2021 mencapai 195.266.156 dengan jumlah kematian mencapai 4.180.161. Derajat keparahan COVID-19 diklasifikasikan menjadi 4 kategori yaitu ringan, sedang, berat, dan kritis. Peningkatan D-Dimer adalah biomarker potensial untuk prognosis buruk pada COVID-19.

Tujuan : Mengetahui perbedaan kadar D-Dimer terhadap derajat keparahan COVID-19 pada pasien di RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Subjek penelitian diperoleh dengan menggunakan metode *consecutive sampling* sebanyak 142 pasien sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Uji normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov* dan dianalisis menggunakan uji *Kruskal Wallis*.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 76 pasien (53,5%) dan perempuan 66 pasien (46,5%) dengan kelompok usia 18-60 tahun sebanyak 98 pasien (69%) dan kelompok usia >60 tahun 44 pasien (31%). Derajat penyakit sedang sebanyak 51 pasien (35,9%), derajat berat 66 pasien (46,5%), dan derajat kritis 25 pasien (17,6%). Rerata kadar D-Dimer pada derajat sedang 700,59 ng/mL, derajat berat 2581,82 ng/mL dan derajat kritis 3257 ng/mL. Uji nonparametrik *Kruskal Wallis* memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Kesimpulan : Terdapat perbedaan kadar D-Dimer terhadap derajat keparahan COVID-19 pada pasien di RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo.

Kata kunci : COVID-19, D-Dimer, Derajat Keparahan

**THE DIFFERENCE OF D-DIMER LEVELS
IN THE SEVERITY OF COVID-19 PATIENTS
IN HOSPITAL PROF. DR. MARGONO SOEKARJO**

ABSTRACT

Background: Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) is a new disease that emerged in 2019 caused by a corona virus called Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). The number of sufferers of COVID-19 in 2021 reached 195,266,156 with the number of deaths reaching 4,180,161. The severity of COVID-19 is classified into 4 categories, namely mild, moderate, severe and critical. Elevated D-Dimer is a potential biomarker for bad prognosis in COVID-19.

Objective: To know the difference of D-Dimer levels in the severity of COVID-19 patients in Hospital Prof. dr. Margono Soekarjo.

Method: The research subjects were obtained using the consecutive sampling method as many as 142 patients according to the inclusion and exclusion criteria. Normality test with Kolmogorov Smirnov and analyzed using the Kruskal Wallis test.

Result: The results showed that 76 patients (53.5%) were male and 66 patients (46.5%) female, with an age group of 18-60 years of 98 patients (69%) and an age group >60 years of 44 patients (31%). A Moderate severity was 51 patients (35.9%), severe degree was 66 patients (46.5%), and critical degree was 25 patients (17.6%). The average D-Dimer level at moderate severity was 700.59 ng/mL, severe degree was 2581.82 ng/mL and critical degree was 3257 ng/mL. The Kruskal Wallis nonparametric test has a significance value of $0.000 < 0.05$.

Conclusion: There was significant difference of D-Dimer levels in the severity of COVID-19 patients in Hospital Prof. Dr. Margono Soekarjo.

Keywords: COVID 19, D-Dimer, Severity